

# Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Pembelajaran PKN Menggunakan Model Paradigma Pedagogik Siswa Kelas III Sekolah Dasar

1) Cici Jengo, 2) Moh. Jenli Abbas, 3) Nursyaida

1) [Cicijengo@gmail.com](mailto:Cicijengo@gmail.com)

2) [Mohjenliabbas03@gmail.com](mailto:Mohjenliabbas03@gmail.com)

3) [aidanursyaida0@gmail.com](mailto:aidanursyaida0@gmail.com)

Correspondence Author: +6282424088\*\*\*

## Article Info

### Keywords:

Students' disciplinary attitudes pedagogical paradigm model

## ABSTRACT

**Cici Jengo 2023.** Improvement of students' disciplinary attitudes through the pedagogical paradigm on Pkn subject in the Third Grade of SDN 03 Buntulia, Pohuwato Regency, guided by Moh Jenli Abbas S.Pd., M.Pd as the first supervisor and Nursyaida S.Pd., M.Pd as the second supervisor."

This research aims to improve students' discipline attitudes through the pedagogical paradigm learning model. The method used in the research is classroom action, which is carried out in several stages, namely, the planning, implementation, observation and reflection. Result of the data of student' disciplinary attitudes in Cyle I the students who completed only 4 students or 23.5% who did not complete were 13 students or 76.4%. In cycle II, there were 16 students or 94.11% who got a very good score, while 1 person or 5.8% got a good score. This is one of evidence of students' successful attitudes through the pedagogical paradigm model on Pkn subject. Based on the research results, it can be seen that the use of the pedagogical paradigm learning model on Pkn subject in grade III of SDN 03 Buntulia, Pohuwato Regency, can improve students' disciplinary attitudes.

## Informasi Artikel

### Kata Kunci:

Sikap kedisiplinan siswa model paradigma pedagogic

## ABSTRAK

**Cici Jengo 2023,** Peningkatan sikap kedisiplinan siswa melalui model paradigma pedagogik pada mata pelajaran Pkn di kelas III SDN 03 Buntulia Kabupaten Pohuwato, dibimbing oleh Moh Jenli Abbas S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing satu dan Nursyaida S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing dua. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa melalui model pembelajaran paradigma pedagogik metode yang digunakan dalam penelitian adalah tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil sikap kedisiplinan siswa pada siklus I siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 siswa atau 23,5% yang belum tuntas berjumlah 13 siswa atau 76,4%. Pada siklus II yang memperoleh nilai sangat baik ada 16 siswa atau 94,11% yang memperoleh nilai baik 0 sedangkan yang memperoleh nilai cukup 1 orang atau 5,8% . Hal ini merupakan salah satu bukti keberhasilan sikap keberhasilan siswa melalui model paradigma pedagogik, pada mata pelajaran PKN. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran paradigma pedagogik pada mata pelajaran PKN di kelas III SDN 03 Buntulia Kabupaten Pohuwato, dapat meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa.

Received : 04-01-2024

Revised : 04-01-2024

Accepted : 10-01-2024

Publish : 12-01-2024

## Article History

✉ **Corresponding Author:** (1) Cici Jengo, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (3) Universitas Pohuwato, (4) Email: [cicijengo@gmail.com](mailto:cicijengo@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting yang sangat penting bagi penyiapan subjek didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang pesat. Tata nilai yang mapan di goyahkan oleh nilai-nilai baru yang masih mencari bentuk. Untuk itu program pendidikan nasional di samping berfungsi untuk meneruskan nilai-nilai luhur warisan nenek moyang, hendaklah juga dapat menerjemahkan nilai-nilai tersebut kedalam keadaan yang bermakna, bagi setiap peserta didik. (Pidarta 2021:1)

Tujuan pendidikan adalah membangun bidang pendidikan didasarkan atas falsafah negara pancasila dan di arahkan untuk membentuk manusia-manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia sesuai dengan ketentuan yang tertulis dalam UUD 1945(Pidarta 2021:4-5)

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, tata usaha, dan tenaga pendidik lainnya. (Kurniawan 2018:131)

Proses pembelajaran ada banyak yang mempengaruhi antara lain faktor eksternal dan internal. Faktor internal mencakup faktor pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan faktor eksternal salah kedisiplinan siswa menurut jminaputra (2011:8) pembelajaran PKn di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh pancasila UUD 1945. (Hufad,2019:8)

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di SD PKn adalah pendidikan yang mengarahkan siswa untuk menjadi warga Negara yang berdemokratis, yang menghargai perbedaan, dan mencintai keadilan dan kebenaran (Utami,2010) PKn merupakan mata pelajaran di mana di dalamnya memuat pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengembangkan nilai dari pandangan hidup bangsa, agama, dan budaya yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional (Kurniawan 2013) PKn merupakan sarana pengembangan sikap. (Dewi 2018:2)

Nilai PKn yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah kedisiplinan. Disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati siswa-siswi mengalami kesulitan dalam bersikap disiplin

Kedisiplinan adalah mencakup setiap macam hubungan yang di tunjukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami

dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin di tunjukan dengan lingkungannya. Hamalik (1988) Menurut Johar Permana, dalam Sulistiyono (2022:3-4), disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian dn perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban

Tujuan kedisiplinan adalah sebuah aktifitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak di capai setelah ia melakukan sikap tersebut. Bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan. Menurut Bistrak Sirat (2008) menyatakan bahwa tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplina adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa tujuan kewibaaan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mrngontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktifitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku dari pendapat tersebut di atas maka dapat dilihat bahwa tujuan kewibaaan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktifitas dengan terarah belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sehingga jika pada suatu saat tidak ada pengawasan dari luar, maka ia akan dengan sadar akan selalu berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku baik tertulis (Seperti: undang-undang, tata tertibsekolah dan lain-lain) maupun yang tidak tertulis (seperti norma adat, norma kesusilaan, norma kesopanan dan lain-lain).

Dalam Sulistiyono (2022:7-8) terdapat beberapa faktor faktor yang mempengaruhi kedisiplinan sebagai berikut: (a.) Keluarga Dalam keluarga inilah individu mengenal kehidupan sekaligus pertama sekaligus pertama mendapatkan pendidikan. Orang tua adalah sebagai pendidik pertama adalah menjadi suri teladan bagi anak. (b) Sekolah Di sekolah inilah seorang individu mengembangkan pendidikannya yang telah di terimnnya dalam keluarga, dalam sekolah inilah biasanya terlihat jelas bakat-bakat dan sifat anak, yang selanjutnya memrlukan bimbingan dari seorang pendidik. (c). Lingkungan masyarakatPengaruh dalam masyarakat ini biasanya paling dominan di banding dengan lingkungan lainnya karena seorang individu lebih banyak berada dalam lingkungan ini dan tidak sedikit banyak anak yang terpengaruh oleh hal-hal yang kurang baik yang ada dalam lingkungan tersebut.d. Bimbingan Bimbingan adalah termasuk sarana dan rangkaian usaha pendidikan, membimbing, dalam hal ini dapat di katakana sebagai kegiatan menuntun anak didik ke dalam perkembangan dengan jalan memberikan dukungan dan arahan sesuai dengan pendidikan itu sendiri.(d)Kedisiplinan masuk sekolahKedisipinan masuk adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban dalam kehadiran masuk sekolah.

Dalam Sulistiyono (2022:8-9) Ketidakhadiran siswa tanpa keterangan merupakan contoh dari pada perilaku ketidaksiplinan siswa dan merupakan suatu gejala yang menunjukkan bahwa siswa tersebut sedang mengalami permasalahan. Bisa jadi permasalahan pribadi, sosial, belajar maupun karier, untuk mengetahui penyebab siswa tidak hadir ke sekolah di butuhkan data yang lengkap tentang siswa tersebut, dan belum tentu siswa yang tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan karena malas banyak faktor yang menyebabkan siswa itu tidak berangkat sekolah. jadi kedisiplinan adalah suatu bentuk tingkah laku di mana siswa menaati suatu peraturan dan kebiasaan-kebiasaan sesuai dengan waktu dan tempatnya dan ini hanya dapat dicapai dengan latihan dan percobaan-percobaan yang berulang-ulang disertai Pembelajaran berpola Paradigma Pedagogik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran bidang studi dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan seni mengajar untuk mendampingi siswa dalam pertumbuhan dan menumbuh kembangkan pribadi siswa menjadi yang berpola pikir menjadi seorang yang mempunyai nilai kemanusiaan, dapat mereflesikan semua yang dilakukan dan melakukan aksi untuk mewujudkan nilai tersebut.

Pendekatan paradigma pedagogik adalah produser pembelajaran yang berisi interaksi peserta didik dengan materi yang dipelajarinya dengan guru sebagai fasilitator. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik yang menjadi pusat proses belajar mampu menemukan diri dalam kesadarannya untuk menggali pengetahuan serta nilai dengan penuh tanggungjawab. Melalui kegiatan pembelajaran ini, hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan ini, tetapi diharap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak (competence), hati nuraninya (conscience), serta kehendaknya dalam berbela rasa terhadap yang lain (compassion). Pendidikan dinilai berhasil bila peserta didik sendiri menemukan pengetahuan, pengertian, keterampilan, serta nilai, dan tugas pendidik adalah sebagai fasilitator Suparno (2015).

Dalam Wulandari dkk, (2022:3-4) Pengertian PKn adalah, menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat di andalkan oleh bangsa dan Negara. Mauna, (2009)

Dari pengertian dan ciri-ciri PKn di artikan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakteristik warga Negara dalam hal, terutama membangun bangsa dan negara dengan mengandalkan pengetahuan dan kemampuan dasardari matapelajaran PKn dengn materi pokoknya demokrasi politik atau peran warga Negara dalam aspek kehidupan. Pendidikan kewarganegaraan menjadi penting ketika pemerintah menetapkan PKn menjadi salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum sekolah. Hal ini di lihat dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang antara lain mewajibkan isi kurikulum kewarganegaraan yang pada prinsipnya bertujuan membentuk dan menyiapkan warga Negara untuk masa

depan.

Hakikatnya kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela Negara demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan Negara.

## **METODE**

Menurut Ani Widayati (2008) dalam Nanda dkk (2021) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang di laksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat di lakukan secara individu maupun kolaborit. PTK individual merupakan penelitian di mana seorang guru melakukan penelitian di kelasnya maupun kelas guru lain.

S.Harjodipuro (1997) dalam Nanda dkk (2020) menyatakan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarkan sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya.

Berdasarkan paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR ialah suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang di lakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak di susunya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang di lakukan. Nanda (2020:12-13)

Penelitian ini untuk mendapat perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan tes Tertulis, Observasi, dan Dokumentasi.

Menurut Arikunto (1998) dalam (Kurniawan 2018:189) variabel penelitian merupakan objek penelitian ataupun apa yang menjadi fokus perhatian suatu peneliitian. Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang di hadapi pada penelitian ini yaitu: (a)Variabel input : Siswa kelas III SDN 03 buntulia Kab. Pohuwato (b) Variabel proses : Metode Pradigma Pedagogik (c)Variabel output : Meningkatkan sikap disiplin

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SDN 03 Buntulia adalah salah satu pendidikan jenjang SD di desa taluduyunu, Kec.Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo dalam menjalankan kegiatannya, SDN 03

Buntulia berada di naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Penjelasan tentang keadaan lokasi penelitian merupakan aspek yang tidak dapat terelakkan dalam sebuah penelitian ilmiah. Hal tersebut dapat dimaklumi disebabkan dengan mengetahui setting lokasi penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan pemahaman aspek yang diteliti secara komprehensif

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan sikap disiplin siswa pada mata pelajaran PKn kelas III. Dengan menggunakan model paradigma pedagogik peningkatan sikap disiplin siswa jika dibandingkan dengan awal observasi awal sangat meningkat. Hasil pengamatan pada kondisi awal atau pra siklus menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa Kelas III masih tergolong rendah Pada mata pelajaran PKn kategori yang paling banyak yaitu kurang (K) sebesar 90,77% selain itu siswa dengan kategori cukup (C) sebanyak 10,23%. Siswa belum ada pada kategori sangat baik (SB) Dan kategori baik (B) maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sikap kedisiplinan sangat rendah

Berdasarkan data tersebut, maka perlu adanya peningkatan sikap disiplin siswa dengan menggunakan model paradigma pedagogik

Hasil evaluasi lembar pengamatan kegiatan aktivitas guru pada siklus I diketahui bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan guru kelas dari 24 aspek kegiatan guru yang diamati yang memperoleh kriteria kurang (K) tidak ada, kriteria cukup (C) tidak ada, dan pada kriteria baik (B) 62,5% dan yang memperoleh kriteria Sangat Baik (SB) 9 aspek atau 37,5 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa guru harus meningkatkan kegiatan belajar mengajarnya agar dapat memperoleh presentase sangat baik dengan beberapa aspek.

Pada evaluasi lembar pengamatan kegiatan belajar siswa pada siklus I siswa memperoleh kriteria kurang (K) 10 Aspek atau 41,6% kriteria cukup (C) 8 aspek atau 33,3 % dan kriteria baik (B) 4 aspek atau 16,6 sedangkan kriteria sangat baik (SB) 8,3% Dengan demikian hasil ini belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh karena itu penelitian ini akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya

Peningkatan sikap kedisiplinan siswa melalui model paradigma pedagogik pada mata pelajaran Pkn di kelas III SDN 03 Buntulia Kabupaten Pohuwato Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap disiplin siswa melalui model pembelajaran paradigma pedagogik metode yang digunakan dalam penelitian adalah tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil sikap kedisiplinan siswa pada siklus I siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 siswa atau 23,5% yang belum tuntas berjumlah 13 siswa atau 76,4%. Pada siklus II yang memperoleh nilai sangat baik ada 16 siswa atau 94,11% yang memperoleh nilai baik 0 sedangkan yang memperoleh nilai cukup 1 orang atau 5,8% . Hal ini merupakan salah satu bukti keberhasilan sikap keberhasilan siswa melalui model paradigma pedagogik, pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan model pembelajaran paradigma pedagogik pada mata pelajaran PKn di kelas III SDN 03 Buntulia Kabupaten Pohuwato, dapat meningkatkan Sikap Kedisiplinan Siswa

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul “Peningkatan Sikap Kedisiplinan pada Pembelajaran PKn menggunakan Model Paradigma Pedagogik siswa kelas III SDN 03 Buntulia” maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model paradigma pedagogik dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa Dari data hasil pengamatan pada proses Pra siklus Siklus I dan Siklus II. Pada evaluasi kegiatan siswa melalui kegiatan siswa dengan model paradigma pedagogik siklus II ada 4 aspek yang di nilai dalam kegiatan pembelajaran tersebut yaitu kegiatan siswa dalam bekerja sama, menjawab pertanyaan, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas kelompok berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 94,11% Kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I dan Siklus II dari hasil yang di dapatkan pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah meningkat. Data hasil sikap kedisiplinan siswa siklus I siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 siswa atau 23,5% yang belum tuntas berjumlah 13 siswa atau 76,4%. Pada siklus II yang memperoleh nilai sangat baik ada 16 atau 94,11% yang memperoleh nilai baik 0 sedangkan yang memperoleh nilai cukup 1 orang atau 5,8%. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan penggunaan model paradigma pedagogik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa pada kelas III SDN 03 Buntulia Kabupaten Pohuwato.

## DAFTAR PUSTAKA

- Botutihe.2018.***Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran cooperative learning*, Universitas negeri Gorontalo.Gorontalo.Skripsiin (Diakses 28 oktober pukul 18.00)
- Dewi.2018.***Meningkatkan sikap sikap kedisiplinan dalam pembelajaran PKn*, Yogyakarta. <https://www.google.com/search?q=peningkatan+sikap+p+kedisiplinan+dan+pembelajaran+menggunakan+model+paradigma&oq=pen&aqs> (Diakses 11 Oktober 2022 Pukul 14.30 WITA)
- Edumaspul 2022** pembelajaran pkn di sd Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), **Yogyakarta.**
- Fathoni dkk.2020.***pedagogi reflektif sebagai pembelajaran humoris.*Jurnal(historikavol.23no1)httphttps://www.google.com/search?q=jurnalparadigmapedagogi+2020&client=ms-f= (Diakses 11 Oktober 2022 Pukul 15.00)
- Herlinadkk.2022.***teoribelajar&pembelajaran*,EduPublisher. Yogyakartahttps://books.google.co.id/books?id=kz-HEAAQBAJ&pg=PA202&dq=Herlina. (Diakses 03 Oktober 2022 Pukul 10.20)



- Hufad2019**, *Belajarsepanjanghayat*, Bandung, <https://www.google.com/search?q=belajar+sepanjang+hayat.itul+ah+sologan+kata+tersebut+terdapat+pada+jurnal+siapa&oq=belajar+sepanjang+hayat>. ( Diakses 12 Oktober 2022 Pukul 22.00 )
- Hurit.2021**. *Belajar&Pembelajaran*, MediasainsIndonesia, Jawa Barat. <https://www.google.com/search?tbm=bks&q=Hurit+2021+belajar+dan+pembelajaran>. (Diakses 05 Oktober 2022 Pukul 20.35)
- Kurniawan.2018**. *metodologi penelitian pendidikan*, PT remaja rosdakarya. Bandung (Diakses 01 November 2022 Pukul 19.00)
- Lefudin,2018**. *belajar&pembelajaran*, MediaSainsIndonesia, Jawa Barat. <https://books.google.co.id/books?id=vLc8EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq> (Diakses 04 Oktober 2022 Pukul 07.30)
- Nanda dkk, 2021**. *Penelitian tindakan kelas untuk GURU INSPIRATIT*. CV Adam Abimata, Jawa Barat. <https://ebooks.gramedia.com/books/penelitian-tindakankelas-untuk-guru-inspiratif?buffer=1> (Diakses 01 November 2022 Pukul 20.02 WITA)
- Pidarta 2021**, *landasan kependidikan*. PT RINEKA CIPTA, JAKARTA
- Rosanti 2019**, *Penerapan Model paradigma pedagogi reflektif untuk meningkatkan sikap disiplin*. pesertadidikdisid Universitas Jambi [https://www.google.com/search?q=skripsi+amelia+judul+penerapan+model+paradigma&client=msandroidsamsung&sxsrf=ALiCzsZVh0teIHqdksoJH9bG8fvzAzAr3A%3A1667613292513&ei=bMJY478HtSE8QPlqYDACQ&oq=s&gs\\_lp=EhNtb2JpbGUtZ3dzLXdpei1zZXJwAEB- &schlen](https://www.google.com/search?q=skripsi+amelia+judul+penerapan+model+paradigma&client=msandroidsamsung&sxsrf=ALiCzsZVh0teIHqdksoJH9bG8fvzAzAr3A%3A1667613292513&ei=bMJY478HtSE8QPlqYDACQ&oq=s&gs_lp=EhNtb2JpbGUtZ3dzLXdpei1zZXJwAEB- &schlen). ( Diakses 25 Oktober 2022 Pukul 21. 45)
- Saranidkk,2021**. *Belajar&Pembelajaran*, EDUPublisher Yogyakarta <https://books.google.co.id/books?id=wrszEAAAQBAJ&pg=PT114&dq=Sariani+2021+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&newbks>. ( Diakses 15 Oktober 2022 Pukul 16.00)
- Suparno 2021** *Paradigma pedagogi*. SANATA DHARMA UNIVERSITAS, Yogyakarta
- Supatningsih dkk 2020**, *Belajar & Pembelajaran Belajar & Pembelajaran*, CV Media Sains Indonesia, Jawa Tengah [https://www.google.com/search?q=supatningsih+2020+belajar+dan+pembelajaran&tbm=bks&sxsrf=ALiCzsZL9zyoaJ3ex3Muxd0uipo3YKooeA%3A1667720825344&ei=eWZnY9\\_FFKTez7sP3cyOeA&oq](https://www.google.com/search?q=supatningsih+2020+belajar+dan+pembelajaran&tbm=bks&sxsrf=ALiCzsZL9zyoaJ3ex3Muxd0uipo3YKooeA%3A1667720825344&ei=eWZnY9_FFKTez7sP3cyOeA&oq). ( Diakses 16 Oktober 2022 Pukul 18.59)
- Sulistiyono.2022**. *Buku panduan layanan konseling kelompok pendekatan behavioral untuk mengatasi disiplin anak masuk sekolah*. Nusatenggarabarar. <https://www.google.com/search?tbm=bks&q=Sulistiyono+2022+buk>
- u+panduan+layanan+konseling*. (Diakses 17 2022 oktober Pukul 14. 39)
- Sutianah,2021**. *Belajar&Pembelajaran* CV Penerbit Qiaramedia, Jawa Barat. <https://books.google.co.id/books?id=b0BgEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=Sutianah+2021+belajar+dan+pembelajaran&hl=id&newbks=1#v=onepage&q>. (Diakses 15 Oktober Pukul 23. 47)
- Suzana dkk.2021**. *Belajar & Pelajaran*, EDU Belajar & Pembelajaran, Literasi Nusantara, Malang. <https://www.google.com/search?tbm=bks&q=Suzana+2021+belajar+dan+pembelajaran>. ( Diakses 14 Oktober 2022 Pukul 09.31)
- Wulandaridkk2022**. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Edumastul, 6(1), Malang. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&as\\_ylo=2022&q=jurnal+pengertian+dan+tujuan+pkn&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2022&q=jurnal+pengertian+dan+tujuan+pkn&btnG=) ( Diakses 29 Oktober 2022 Pukul 23.00 )
- Yuni 2019** , *Penerapan paradigme pedagogi mata pelajaran PKn dalam meningkatkan kesadaran siswa akan nilai ke disiplinian*, Universitas, Yogyakarta kota Yogyakarta <https://www.google.com/search?q=jurnal+paradigma+pedagogi+2019&client> (Diakses 05 November 2022 Pukul 16.00)

